

# Implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas 8 di MTsN 7 Malang

**Chintya Ainun Nabilla**

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [chintyayaya123@gmail.com](mailto:chintyayaya123@gmail.com)

## Kata Kunci:

Implementasi; Aktivitas Role Play; Pembelajaran Bahasa Inggris; Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa

## Keywords:

Implementation; Role Playing Activities; English Language Learning; Improving Students Speaking Skills

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa MTsN 7 Malang. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah método kualitatif deskriptif yang menggunakan observasi dan wawancara sebagai instrumen penelitian. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi aktivitas role play memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta memberikan kesempatan untuk berlatih berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Pandangan guru sangat positif terhadap efektivitas metode ini, berdasarkan hasil wawancara guru memaparkan bahwa método ini memberikan keterlibatan aktif dan motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya Bahasa Inggris.

## ABSTRACT

This research aims to examine the implementation of role play activities in English language learning to improve the speaking skills of the students' in MTsN 7 Malang. In this research, the approach used is a descriptive qualitative method which uses observation and interviews as the research instruments. Research findings indicate that the implementation of role play activities has a positive influence in improving students' speaking skills and provides opportunities to practice speaking in English. The teachers' perspectives is very positive regarding the effectiveness of this method, based on the results of interviews the teacher explained that this method provides active involvement and motivation for students in learning especially in English.

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting dalam proses penerapan kurikulum pendidikan. Dalam penerapan pembelajaran Bahasa Inggris,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

tantangan yang sering dihadapi adalah minimnya kesempatan siswa untuk berlatih aktif dalam berbicara. Berbicara merupakan aktivitas yang sulit, karena berbicara tidak sekedar mengeluarkan kata dan bunyi-bunyi, melainkan penyusunan gagasan yang dikembangkan sesuai dengan pendengar atau penyimak (Mulgrave dalam Tarigan, 2008). Disamping itu, era digital seperti ini memiliki kecenderungan bahwa siswa dapat terlibat dalam kegiatan non-verbal melalui media sosial dibandingkan interaksi secara langsung yang menggunakan bahasa Inggris. Dalam upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif seperti aktivitas role play sangat diperlukan (Setiabudhi, 2021).

Pendekatan pembelajaran melalui aktivitas role play memberikan kesempatan bagi siswa untuk melatih kemampuan berbicara yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari terutama di MTsN 7 Malang. Sejalan dengan pendapat Piaget (Budiningsih, 2003), metode role playing akan memberikan pengalaman kepada siswa dengan terlibat langsung memainkan peran tertentu seperti yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Inovasi dalam pendekatan pembelajaran, seperti aktivitas role play perlu dilakukan untuk menunjang ketercapaian pembelajaran dan melalui metode yang tepat dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Anggara, n.d).

Berdasarkan kondisi tersebut, dengan berfokus pada implementasi aktivitas role play, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan aktivitas role play dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa di MTsN 7 Malang. Oleh karena itu, melalui tulisan ini peneliti ingin menemukan jawaban dari beberapa pertanyaan diantaranya adalah: 1) Bagaimanakah implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang? 2) Apakah dalam implementasi aktivitas role play dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTsN 7 Malang? 3) Bagaimanakah persepsi guru terkait implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang?. Berdasarkan objek dan beberapa pertanyaan diatas, peneliti ingin memberikan informasi terkait dengan implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

## Pembahasan

Berdasarkan pendahuluan telah ditemukan tiga masalah utama, yaitu: 1) Bagaimanakah implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang? 2) Apakah dalam implementasi aktivitas role play dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di MTsN 7 Malang? 3) Bagaimanakah persepsi guru terkait implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang?. Pada bagian ini peneliti ingin memaparkan hasil pengumpulan informasi yang telah dilakukan. Beberapa metode pengumpulan data dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan mendapatkan solusi dari berbagai masalah tersebut. Analisis data dan informasi yang dikumpulkan menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara.

Observasi dilakukan di MTsN 7 Malang dengan melibatkan pengamatan secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dan wawancara

dilaksanakan dengan salah satu guru dan dua siswa di MTsN 7 Malang sebagai narasumber. Selama kegiatan pembelajaran didalam kelas, peneliti berusaha menggali informasi yang melibatkan implementasi role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pengamatan juga berfokus pada interaksi antara guru dan siswa selama aktivitas role play dilakukan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan tersebut. Tidak hanya itu, umpan balik yang diberikan oleh guru kepada siswa juga diamati oleh peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara dengan seorang guru dan dua siswa untuk mengetahui bagaimana pandangan siswa mengenai penerapan role play sebagai salah satu metode pembelajaran di kelas Bahasa Inggris. Selain itu, teknik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian.

Berdasarkan penelitian, observasi, dan wawancara, peneliti menemukan informasi bahwa implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Guru Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang memulai menerapkan metode ini dengan merancang topik yang relevan dengan kehidupan nyata dan menyusun scenario yang interaktif. Guru mendukung dan memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris untuk membantu menginternalisasi kosakata dan meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris secara lisan.

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu guru Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang menyampaikan bahwa implementasi role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris dilakukan dikelasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penerapannya, guru telah menyusun sistematika yang runtut, dimulai dari mempersiapkan skenario yang relevan, mendeskripsikan cara kerja berpasangan, hingga evaluasi ketercapaian umpan balik yang mendukung siswa dalam melaksanakan peran (Ulfa, 2019). Menurutny dalam aktivitas role play siswa dapat berkolaborasi yang dapat membantu pemecahan masalah melalui kerjasama tim (Rofi et, all. 2021).

Menurut salah satu guru Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang, pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan aktivitas role play memberikan kesan yang lebih menarik. Penggunaan aktivitas role play dalam pembelajaran dinilai dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa karena siswa dapat terlibat secara aktif dan interaktif dalam berkomunikasi yang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari (Agung, 2020). Selain itu, peningkatan kosakata juga terjadi dalam aktivitas role play ini. Hal ini didukung dengan pendapat Ross dan Roe yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara itu antara lain menyajikan informasi, berpartisipasi dalam diskusi, dan berbicara untuk menghibur atau menyajikan pertunjukan (Ilham, 2023). Role play merupakan salah satu metode pembelajaran yang dinilai dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa (Djago, 1998).

Role play memberikan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran (Hasbullah, 2014). Dengan memberikan pengalaman bermain karakter, siswa dapat terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi sesuai situasi kehidupan nyata. Disamping itu, model pembelajaran role playing ini dapat menumbuhkan keaktifan serta memberikan kesempatan belajar dalam memperoleh informasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa (Dewi et al., 2017; Wahyuni et al., 2016).

Dalam penelitian lain disebutkan bahwa temuannya dalam penerapan metode role playing dapat menghasilkan proses pembelajaran berpusat pada siswa (student centered) sehingga guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi aktivitas role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MTsN 7 Malang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis, dimulai dari merancang topik yang relevan hingga menyusun skenario interaktif. Guru mendukung pembelajaran dengan memfasilitasi siswa untuk menginternalisasi kosakata dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris. Tidak hanya itu, guru juga menunjukkan bahwa implementasi role play dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sistematis yang runtut. Guru juga melihat bahwa role play dapat mendorong kolaborasi siswa dalam memecahkan masalah melalui kerjasama tim. Disisi lain, siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan role play, menganggapnya menarik dan membantu meningkatkan keterampilan berbicara dan kosakata mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa role play merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan memfasilitasi proses pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan berdasar pada minimnya temuan-temuan yang tertera dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengkaji lebih dalam implementasi role play dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menemukan faktor-faktor yang mendukung.

## Daftar Pustaka

- Agung, A., & Dewi, I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio visual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3).
- Anggara, O. :, Putra, W., & Dasar, S. (n.d.). Metode role playing untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN Wonosari 4 the role playing method to improve speaking skills of 5 th grade students.
- Budiningsih, C. Asri. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY.
- Dewi, T. R., Tegeh, I. M., & Suarjana, I. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gusus III Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2016/2017. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2), 1– 10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10874>
- Djago, Tarigan, d. (1998). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasbullah. (2014). *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Savitra Collage.

- Ilham, M. (2023). Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Aspek Kemampuan Membaca melalui Model Pembelajaran Role Playing Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Mataram. *MASALIQ*, 3(2), 340–351. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2.1394>
- Rofi, S., Pratiwi Suharto, R., Atul Makrifah, I., Nahdlatul Ulama Blitar, U., & Negeri Malang, P. (2021). Studi Kegiatan Fun With English Siswa Kelas VII dan VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Slorok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 3(2). <http://journal.unublitar.ac.id/jppnu>
- Setiabudhi, J., Hartati, T., Nuryani, P., & Hartati Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik, T. (2021). *Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*. 1 JPGSD, Volume. 6 No. 1.
- Tarigan, H. G. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulfah, S. M., & Arief Budiman, M. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Kemampuan Berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1).
- Wahyuni, R., Utami, C., & Husna, N. (2016). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Fungsi Komposisi Kelas XI Sma Negeri 6 Singkawang. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.87>